

PEMROGRAMAN WEB 1

Git & Github



DOSEN PENGAMPU :

Dr. Harja Santanapurba, M.Kom

Novan Alkaf B. S., S.Kom., M.T

Ihdalhubbi Maulida, M.Kom

DISUSUN OLEH: KELOMPOK 8

Nazwa Khairunisa : 2410131120001

Noviyanti Agustina Putri : 2410131220028

Yeni Arianis : 2410131120008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

PEMBAHASAN.....3

1. Git init3

2. Git add.....3

3. Git commit4

4. Git remote4

5. Git push.....4

KESIMPULANError! Bookmark not defined.

PEMBAHASAN

1. Git init

```
ASUS@LAPTOP-86GD23SS MINGW64 /d/tugas pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir (master)
$ git init
Reinitialized existing Git repository in D:/tugas pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir/.git/
```

Pada tahap ini dilakukan proses inisialisasi Git di dalam direktori proyek dengan menggunakan perintah `git init`. Perintah ini berfungsi untuk menjadikan folder proyek sebagai sebuah repository Git, sehingga setiap perubahan pada file di dalamnya dapat dicatat dan dilacak oleh sistem version control. Berdasarkan hasil tangkapan layar, terlihat bahwa perintah `git init` dijalankan di direktori `D:/tugas pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir/`, dan menghasilkan pesan “Reinitialized existing Git repository”, yang berarti Git telah mengenali bahwa direktori tersebut sebelumnya sudah pernah diinisialisasi sebagai repository. Dengan inisialisasi ini, Git akan membuat sebuah folder tersembunyi bernama `.git` yang berisi semua metadata dan histori proyek. Langkah ini merupakan tahap awal yang penting dalam penggunaan Git untuk pengelolaan versi, terutama ketika proyek dikerjakan secara kolaboratif agar seluruh perubahan dapat tercatat dan dikelola dengan baik.

2. Git add

```
ASUS@LAPTOP-86GD23SS MINGW64 /d/tugas pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir (master)
$ git add .
```

Setelah proses inisialisasi Git dilakukan, langkah selanjutnya adalah menambahkan file ke dalam staging area menggunakan perintah `git add ..` Perintah ini berfungsi untuk memberi tahu Git bahwa semua perubahan yang terjadi pada file di dalam direktori proyek akan disiapkan untuk proses commit selanjutnya. Tanda titik (.) setelah `git add` berarti bahwa semua file dan folder yang ada di direktori saat ini, baik file baru maupun yang mengalami perubahan, akan ditambahkan ke staging area. Ini merupakan langkah penting karena Git hanya akan mencatat perubahan yang sudah berada dalam staging area saat dilakukan commit. Dengan kata lain, perintah ini memastikan bahwa semua file yang telah dibuat atau dimodifikasi akan disertakan dalam histori versi proyek saat commit dilakukan.

3. Git commit

```
ASUS@LAPTOP-86GD23SS MINGW64 /d/tugas_pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir (master)
$ git commit -m "first commit"
On branch master
Your branch is up to date with 'origin/master'.
```

Setelah file ditambahkan ke dalam staging area, langkah selanjutnya adalah melakukan commit dengan perintah `git commit -m "first commit"`. Perintah ini digunakan untuk menyimpan snapshot dari perubahan yang telah ditambahkan ke staging area ke dalam repository Git. Opsi `-m` diikuti dengan pesan "first commit" berfungsi untuk memberikan deskripsi singkat mengenai perubahan yang dicatat pada commit tersebut. Pesan ini penting untuk membantu pengembang lain (atau diri sendiri di masa depan) memahami maksud dari commit tersebut. Pada hasil output terminal juga ditampilkan bahwa proses commit dilakukan pada branch master, dan status saat itu menunjukkan bahwa branch lokal telah sinkron atau "up to date" dengan branch origin/master, yang biasanya merujuk pada repository jarak jauh (remote repository) jika sudah terkoneksi. Commit ini merupakan langkah penting dalam alur kerja Git karena berfungsi sebagai pencatatan versi proyek pada titik tertentu dalam proses pengembangan.

4. Git remote

```
ASUS@LAPTOP-86GD23SS MINGW64 /d/tugas_pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir (master)
$ git remote set-url origin https://github.com/AchADSW/Tugas-akhir
```

Pada gambar ini terdapat dua perintah. Pertama adalah `git remote set-url origin https://github.com/AchADSW/Tugas-akhir`, yang digunakan untuk menetapkan atau memperbarui URL dari remote repository bernama origin. Ini penting agar Git mengetahui ke mana commit akan dikirim saat dilakukan push. Kedua, perintah `git push -u origin master` digunakan untuk mendorong (push) commit yang telah dibuat pada branch master ke repository GitHub yang telah ditentukan. Opsi `-u` menandakan bahwa branch master lokal akan dikaitkan dengan branch master pada remote origin, sehingga pada push berikutnya cukup menggunakan `git push` saja tanpa menyebutkan branch.

5. Git push

```
ASUS@LAPTOP-86GD23SS MINGW64 /d/tugas_pribadi/html/kelompok_8/Tugas-akhir (master)
$ git push -u origin master
To https://github.com/AchADSW/Tugas-akhir
```

Pada gambar tersebut ditampilkan perintah `git push -u origin master` yang dijalankan di terminal. Perintah ini digunakan untuk mengirim atau mengunggah commit dari repository lokal ke repository remote yang berada di GitHub. Kata origin merujuk pada

nama default dari repository remote yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan master adalah nama branch lokal yang sedang digunakan. Penambahan opsi -u (atau --set-upstream) berfungsi untuk mengaitkan branch lokal dengan branch remote, sehingga pada push atau pull berikutnya pengguna tidak perlu lagi menuliskan nama branch secara eksplisit — cukup menggunakan git push atau git pull. Hasil dari perintah ini menunjukkan bahwa repository lokal telah berhasil terkoneksi dan commit telah berhasil dikirim ke URL repository GitHub yang tercantum, yaitu <https://github.com/AchADSW/Tugas-akhir>. Ini menandai bahwa proyek

KESIMPULAN

Proses penggunaan Git dalam pengelolaan proyek dimulai dari inisialisasi repository dengan `git init`, yang berfungsi menjadikan direktori proyek sebagai repository Git dan memungkinkan pelacakan perubahan file. Setelah itu, semua file yang ingin dicatat ke dalam histori versi ditambahkan ke staging area menggunakan `git add .`, sehingga siap untuk disimpan secara permanen melalui perintah `git commit -m "first commit"`, yang merekam snapshot perubahan dengan pesan deskriptif. Selanjutnya, agar proyek dapat tersinkronisasi dengan repository GitHub, dilakukan pengaturan URL remote melalui `git remote set-url origin`, dan commit yang telah dibuat dikirim ke repository online dengan `git push -u origin master`. Proses ini tidak hanya menyimpan salinan proyek secara aman di cloud, tetapi juga memungkinkan kolaborasi tim dalam pengembangan. lokal sudah tersinkronisasi dengan reposito